

BAB IV

METODE PENELITIAN

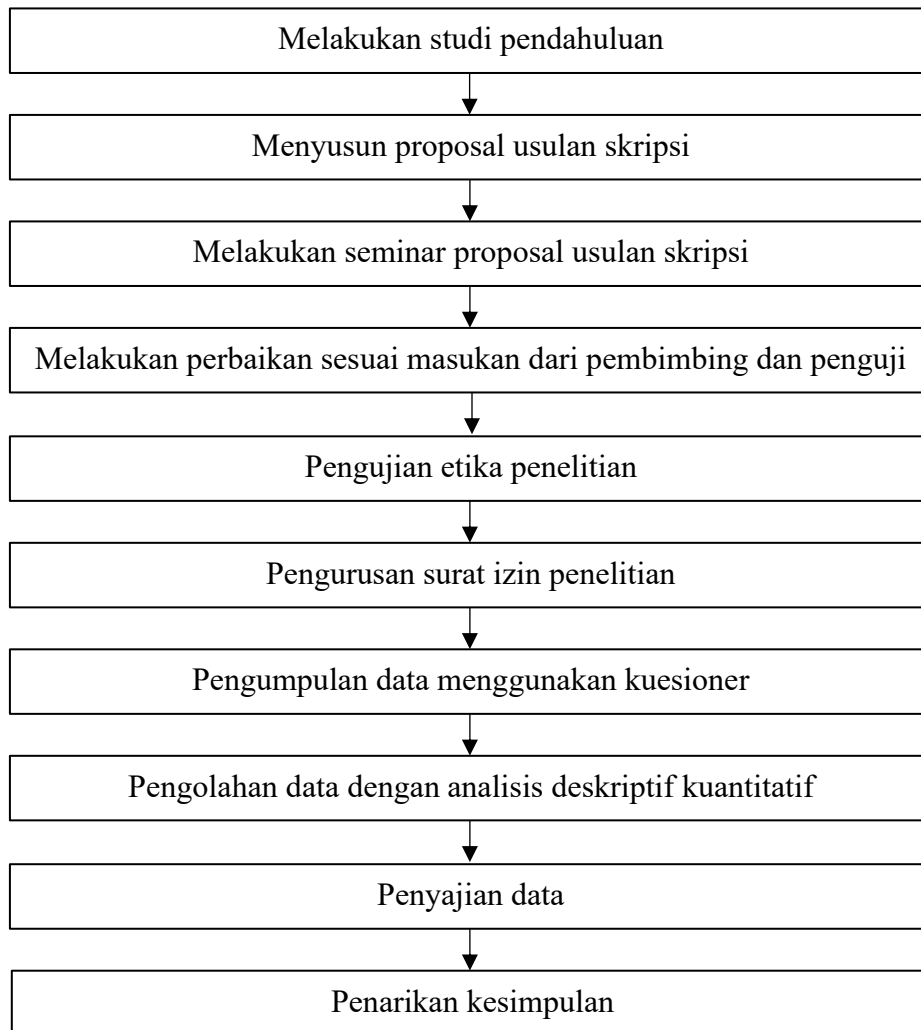
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada dengan cara memaparkan data secara sistematis dan akurat tanpa adanya intervensi atau perlakuan khusus terhadap subjek penelitian (Sugiyono dan Lestari, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan efek samping penggunaan KB hormonal dan non-hormonal pada akseptor KB yang ada di PMB Iis Hilda Zicria.

Pendekatan *Cross-Sectional* dipilih karena penelitian ini dilakukan dalam satu waktu tertentu, dengan mengumpulkan data secara simultan dari responden yang memenuhi kriteria inklusi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kejadian efek samping pada akseptor KB tanpa perlu mengamati perubahan seiring waktu.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB serta efek samping yang dialami, seperti gangguan siklus menstruasi, perubahan berat badan, nyeri payudara, sakit kepala, gangguan mood, dan keputihan abnormal.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian tentang Gambaran Efek Samping Penggunaan KB Hormonal dan Non-Hormonal pada Akseptor KB di PMB Iis Hilda Zicria

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Iis Hilda Zicria yang beralamat di Jl. Marlboro XVII A No. 5, Pemecutan Klod, Denpasar. Waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan pada 15 April sampai dengan 8 Mei 2025.

PMB Iis Hilda Zicria dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah akseptor KB yang cukup banyak dan menjadi salah satu fasilitas kesehatan yang aktif dalam pelayanan kontrasepsi. Selain itu, di PMB ini terdapat berbagai metode

KB yang ditawarkan, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai efek samping penggunaan KB hormonal dan non-hormonal di kalangan akseptor.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dan Lestari, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di PMB Iis Hilda Zicria pada bulan April 2025 yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi itu sendiri (Sugiyono dan Lestari, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB di PMB Iis Hilda Zicria. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono dan Lestari, 2021).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Akseptor KB di PMB Iis Hilda Zicria.
 - 2) Mampu membaca dan menulis (untuk pengisian kuesioner).
 - 3) Bersedia memberikan informasi melalui wawancara atau kuesioner.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah akseptor KB yang sedang mengalami gangguan kesehatan sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti proses penelitian.

Perhitungan besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin seperti berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 38,02$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditetapkan (5% atau 0,05)

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini minimal 38,02 orang dengan pembulatan ke atas maka diperoleh sampel sebesar 39 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data secara langsung (Sugiyono dan Lestari, 2021). Pada penelitian ini data primer di diperoleh melalui pengisian kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan sejak Januari 2025 dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak kampus untuk melaksanakan studi pendahuluan.
- 2) Peneliti meminta izin kepada Ibu Iis Hilda Zicria selaku pemilik PMB.
- 3) Peneliti melakukan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 4) Peneliti mendapatkan surat persetujuan etik dari Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian dengan nomor surat: DP.04.02/F.XXXII.25/324/2025 pada tanggal 14 April 2025.
- 5) Peneliti menyiapkan materi dan konsep yang mendukung pelaksanaan penelitian.
- 6) Peneliti menyiapkan 2 enumerator yaitu bidan yang bekerja di PMB Iis Hilda Zicria, kemudian peneliti memberikan arahan kepada enumerator untuk membantu proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan sejak Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke PMB Iis Hilda Zicria dengan nomor surat: PP.06.02/F.XXIV.14./1057/2025 pada tanggal 14 Maret 2025.
- 2) Setelah mendapatkan izin dari PMB Iis Hilda Zicria, peneliti melakukan pengumpulan.
- 3) Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi.
- 4) Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, yang telah ditandatangani sebagai bukti persetujuan menjadi partisipan dalam penelitian.

- 5) Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
- 6) Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti mengucapkan terima kasih atas kontribusi responden terhadap proses penelitian dan memberikan souvenir berupa *card wallet*.
- 7) Data yang diperoleh kemudian dikelola dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner langsung diberikan oleh peneliti kepada responden, kuesioner disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan responden untuk mengisi dan menjawab pertanyaan di dalam kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berisi 10 pertanyaan berupa efek samping penggunaan KB baik itu KB hormonal ataupun KB non-hormonal. Kuesioner disusun sendiri berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu dengan beberapa modifikasi agar sesuai dengan tujuan penelitian dan dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menentukan butir pertanyaan kuesioner valid atau tidak valid menggunakan taraf signifikansi 5% adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dikatakan valid begitu juga sebaliknya (Sugiyono dan Lestari, 2021).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada 20 responden, didapatkan hasil bahwa dari 10 pertanyaan kuesioner mendapatkan hasil $r_{hitung} >$

r_{tabel} , hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang diuji coba dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Dengan kata lain, jika para responden diberikan kuesioner yang sama pada waktu yang berbeda, maka responden akan berada pada urutan atau ranking yang sama pula dalam kelompoknya. Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut reliabel (Sugiyono dan Lestari, 2021). Berdasarkan *output* SPSS didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Memeriksa data yang telah terkumpul, memeriksa jawaban, dan memeriksa kelengkapan data (Kadir dan Sembiring, 2020). Pada saat proses penelitian, peneliti melakukan pemeriksaan dan memastikan responden sudah mengisi kuesioner secara lengkap.

b. *Coding*

Setelah melakukan *editing* kemudian dilakukan *coding* yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (Kadir dan Sembiring, 2020). Pemberian kode dilakukan dengan cara yaitu sebagai berikut.

Tabel 3
Kode Variabel Penelitian

Variabel	Kode
Usia	
≤ 20 tahun	Kode 1
20-35 tahun	Kode 2
≥ 35 tahun	Kode 3
Pendidikan	
SD	Kode 1
SMP	Kode 2
SMA	Kode 3
Perguruan Tinggi	Kode 4
Sumber Informasi	
Tenaga Kesehatan	Kode 1
Keluarga	Kode 2
Teman	Kode 3
Internet	Kode 4
Riwayat Pemakaian	
Pernah ganti	Kode 1
Tidak pernah ganti	Kode 2
Lama Penggunaan KB	
< 6 bulan	Kode 1
6-12 bulan	Kode 2
> 12 bulan	Kode 3
Metode Kontrasepsi	
Hormonal	Kode 1
Non-hormonal	Kode 2
Jenis KB Hormonal	
KB suntik	Kode 1
KB pil	Kode 2
KB implan	Kode 3
Lainnya	Kode 4
Jenis KB Non-Hormonal	
IUD	Kode 1
Kondom	Kode 2
Lainnya	Kode 3
Mengalami Efek Samping	
Tidak	Kode 0
Iya	Kode 1

c. *Entry Data*

Pada penelitian ini data divalidasi kemudian diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan dalam pemanggilan data bila diperlukan (Kadir dan Sembiring, 2020). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel.

d. *Transferring*

Setelah diberi kode pada data, kemudian kode dipindahkan ke dalam master tabel (Kadir dan Sembiring, 2020).

e. *Tabulating*

Dari data yang sudah ada dilakukan penataan dan kemudian data disusun dalam bentuk tabel (Kadir dan Sembiring, 2020).

2. Analisis Data

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis univariat yang dibantu dengan *Microsoft Excell*. Analisis univariat bertujuan mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti sesuai dengan data yang didapat meliputi usia, pendidikan, sumber informasi, riwayat pemakaian, lama pemakaian, metode kontrasepsi, dan efek samping. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (%) dari masing-masing item dengan rumus persentase seperti berikut.

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

x : Jumlah responden dengan kriteria tertentu

y : Jumlah keseluruhan responden

Hasil persentase kemudian diinterpretasikan dengan skala kualitatif sebagai berikut:

- a. 100% : Seluruh responden
- b. 76-99% : Hampir seluruh responden
- c. 51-75% : Sebagian besar dari responden
- d. 50% : Setengah responden
- e. 26-19% : Hampir setengah dari responden
- f. 1-25% : Sebagian kecil dari responden
- g. 0% : Tidak satupun responden (Adiesti dan Wari, 2020).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian membantu peneliti untuk melihat etika secara kritis melalui sudut pandang subjek penelitian mereka. Sebelum melibatkan responden, peneliti telah mengajukan dan mendapatkan persetujuan uji etik dari komite etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/324/2025 pada 14 April 2025. Pada penelitian ini terdapat empat prinsip yang harus dilakukan saat melakukan sebuah penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti berbagi informasi tentang tujuan dari penelitian ini. Responden memiliki kebebasan untuk berbagi informasi atau tidak berpartisipasi. Peneliti memberikan formulir persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda peneliti menghormati harkat dan martabat responden.

2. Menghormati privasi subjek penelitian (*respect for privacy and confidential*)

Dalam penelitian ini responden memiliki hak untuk meminta peneliti tidak mengungkapkan informasi tentang identitas responden. Peneliti menggunakan kode untuk mengubah identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect justice and inclusive*)

Peneliti menjelaskan bagaimana proses penelitian kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Seluruh responden penelitian ini diperlakukan secara adil tanpa membedakan.

4. Manfaat (*beneficence*)

Penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi akseptor KB, tenaga kesehatan, maupun pihak fasilitas pelayanan kesehatan. Informasi mengenai gambaran efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan non-hormonal diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam proses penyuluhan dan pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi masing-masing individu.